

DASAR-DASAR KEJURUAN PKK

Oleh:

Dra. Sri Emy Yuli S, M.Si.

- *“Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”*

Lingkup Kejuruan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) meliputi:

Tata Boga

Tata Busana

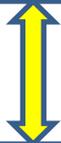
Tata Rias dan
Kecantikan

KERAJINAN
PKK /
KERAJINAN
TEKSTIL

Peran Strategis Pendidikan Kejuruan PKK



Menyiapkan SDM yang Berkualitas, Bertaqwa, Berbudaya, Mandiri, Profesional, KREATIF DAN INOVATIF



Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik menuju PROFESIONALisme dan KREATIF



Perlu Dasar Keilmuan yang Kuat

TUGAS GURU (UUGD PASAL 1)

- GURU Adalah pendidik profesional dengan **tugas utama** mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, atau mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal

Latar BELAKANG

- Perbincangan Pendidik Profesional marak setelah muncul UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen baik berkenaan dengan Kualifikasi Akademik maupun Kompetensi
- Profesionalisme Pendidik perlu diupayakan secara sistematis

**Disiapkan:
Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

**Dibina:
Melalui Prajabatan dan
Dalam Jabatan
(Sertifikasi dan PLPG)**

GURU PROFESIONAL

Makna Profesional

- Suatu pekerjaan yang memerlukan pelatihan dan pendidikan tinggi dalam waktu yang lama
- Dilakukan berdasarkan kemahiran, kecakapan, keahlian
- Berorientasi pada spesifikasi tertentu
- Dikendalikan oleh kode etik profesi

Unjuk Kerja Guru Profesional

- Keinginan selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal
- Meningkatkan dan memelihara profesi
- Keinginan selalu mengembangkan profesi dengan meningkatkan pengetahuan dan teknologi
- Mengejar kualitas dan cita-cita dan profesi
- Kebanggaan terhadap profesi guru

Tantangan Guru Pendidikan Kejuruan PKK



Persoalan Lama:

- Sebagian besar orang tua memandang pendidikan kejuruan lebih rendah dari pendidikan akademik lainnya.
- Pelatihan teknis lebih rendah dari pada program akedemis.
- Siswa masuk pendidikan kejuruan berasal dari ekonomi menengah ke-bawah, kemampuan akademik rendah.

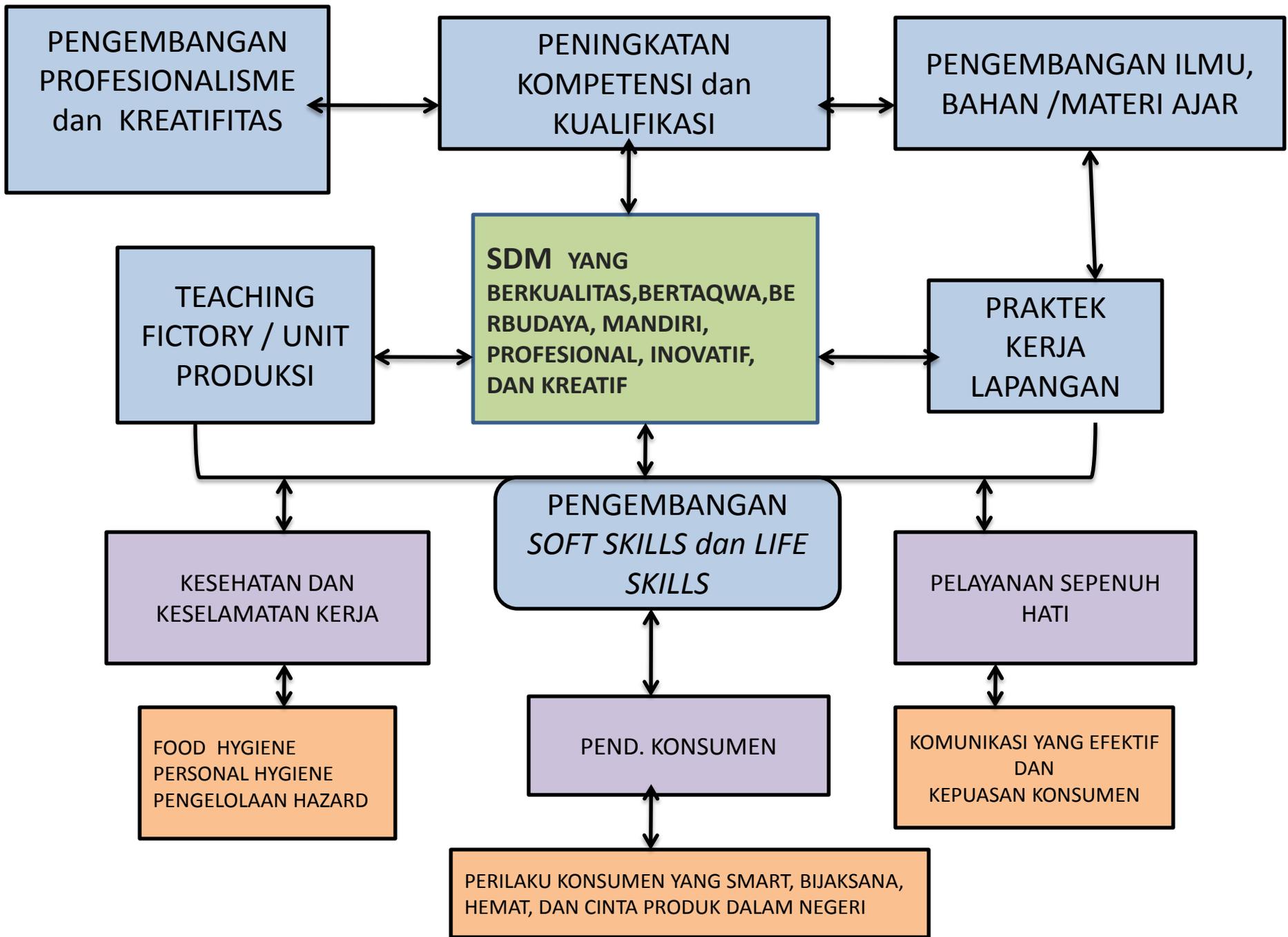


Persoalan Baru:

- Bergesernya pandangan orang tua tentang pendidikan kejuruan.
- Siswa masuk pendidikan kejuruan berasal dari semua kelompok ekonomi, kemampuan akademik tinggi.
- Siswa berasal dari sekolah bermutu baik, sehingga penguasaan teknologi informasi juga baik.



Tantangan Guru



UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN MENGAMANATKAN EMPAT KOMPETENSI MINIMAL

- 1. Kompetensi Pedagogik**
- 2. Kompetensi Kepribadian**
- 3. Kompetensi profesional**
- 4. Kompetensi sosial**

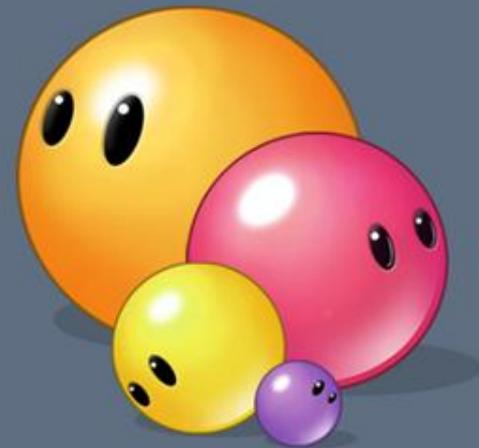
UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN MENGAMANATKAN EMPAT KOMPETENSI MINIMAL

1. **Kompetensi Pedagogik**, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya

2. Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa

3. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam

4. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, sesama guru, orang tua /wali peserta didik,dan masyarakat.



Guru yang Ideal

Menurut pandangan Siswa:

- **Mampu sebagai motivasi belajar siswa dan keteladanan**
- **Menguasai materi ajar dan bisa mengajar secara menyenangkan**

Menurut pandangan Guru:

- **Bisa mengembangkan otonomi pedagogisnya secara profesional**
- **Bisa terus menerus belajar dan menghasilkan karya ilmiah**

Peran Strategis Pendidikan Kejuruan PKK



Menyiapkan SDM yang Berkualitas, Bertaqwa, Berbudaya, Mandiri, Profesional, KREATIF DAN INOVATIF



Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik menuju PROFESIONALisme dan KREATIF



Perlu Dasar Keilmuan yang Kuat

BAGAIMANA DENGAN
PROFESIONALISME
DAN KOMPETENSI
GURU KEJURUAN
INDONESIA SAAT INI ?



25 KOMPETENSI DOSEN / GURU

MENURUT MC LAGAN (1989)

1. Keterampilan menulis,
2. Keterampilan berpresentasi,
3. Kompetensi Komputer,
4. Keterampilan menyiapkan tujuan
5. Keterampilan mencari informasi
6. Keterampilan berproses dalam kelompok
7. Keterampilan bertanya,
8. Keterampilan memberi *feedback*
9. Keterampilan menjalin hubungan

- 10. Keterampilan mengevaluasi,**
- 11. Keterampilan mewujudkan visi,**
- 12. Keterampilan mereduksi data,**
- 13. Keterampilan pelatihan,**
- 14. Keterampilan memilih media,**
- 15. Keterampilan mengidentifikasi kompetensi,**
- 16. Keterampilan meneliti,**
- 17. Keterampilan negosiasi**
- 18. Pemahaman pembelajaran orang dewasa,**

lanjutan

- 19. Teori pengembangan karier,**
- 20. Teori pengembangan dan pelatihan,**
- 21. Keterampilan sistem elektronik,**
- 22. Teori pengembangan organisasi**
- 23. Penganggaran dan keterampilan mengelola sumber-sumber, dan**
- 24. Memahami bisnis**
- 25. Perilaku organisasi, Kepemimpinan**

- Bagaimana Guru Kejuruan atau Keterampilan PKK memberikan pendidikan kepada siswa untuk berperilaku Positif, Kreatif dan Inovatif supaya menjadi SDM yang berkualitas dan mampu memenangkan persaingan di era globalisasi dan pasar bebas yang sangat kompetitif ini ?



Praktek lapangan dan
Teaching factory / unit
produksi

Pengembangan materi
pmbelajaran

Perilaku konsumen yang
smart, bijaksana , dan
cinta tanah air,

Pengembangan *Life skills*

SDM YANG
UNGGUL

Prosedur Kesehatan
dan Keselamatan Kerja
(K3)

Pengembangan *soft skills*
dan *hard skills*

Pelayanan sepenuh hati

PENGERTIAN *SOFT SKILLS*

SOFT SKILLS MERUPAKAN KEMAMPUAN NON TEKNIS YANG DIMILIKI SESEORANG UNTUK MEMUDAHKAN SESEORANG UNTUK MENGETI KONDISI PSIKOLOGI DIRI SENDIRI, MENGATUR UCAPAN, PIKIRAN DAN SIKAP SERTA PERBUATAN YANG SESUAI DENGAN NORMA DI MASYARAKAT, BERINTERAKSI DAN BERKOMUNIKASI DENGAN LINGKUNGANNYA

HARD SKILLS ?

- Pemahaman *Hard skills* adalah keterampilan-keterampilan yang dapat menghasilkan sesuatu yang nyata dan segera terwujud (keterampilan utama/teknis)

Pengembangan *Soft Skills*

Soft skills dapat dikembangkan melalui:

- **Proses belajar mengajar:** baik yang dikemas melalui kurikulum yang sifatnya berdiri sendiri (*Agama, Character building, communication skill, intrapersonal and interpersonal skill*) atau yang terintegrasikan dalam silabus beberapa mata pelajaran
- **Kegiatan siswa:** baik kegiatan siswa yang berorientasi pada pengembangan penalaran, kreatifitas, maupun produktifitas

Dimensi Pemain Sepak Bola

Sample

Hard skills

- Berlari
- Menendang
- Bertahan
- Menyerang

Soft Skills

- ✓ **Kerjasama dlm Tim**
- ✓ **Gigih**
- ✓ **Mengambil Inisiatif**
- ✓ **Berani Mengambil Keputusan**



HARD SKILLS DIMENSI PEMBUAT BUSANA

- Menggambar Busana / Membaca gambar busana
- Mengukur tubuh konsumen
- Membuat pola Busana
- Memilih Bahan busana
- Mengatur tata letak pola pada bahan
- Memotong Bahan
- Memindahkan bentuk pola pada bahan
- Menjahit dengan mesin
- Menyetrika
- Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
- Membuat hiasan pada busana
- Melakukan penyelesaian akhir busana
- Mengemas busana
- Merawat piranti / alat jahit

SOFT SKILLS DIMENSI AHLI BUSANA

- **Menuangkan / memilih gagasan atau ide-ide**
- **Memiliki / menghargai rasa keindahan,**
- **Teliti, Cermat, Hemat, Tekun/ *Telaten***
- **Mengambil Inisiatif, Memecahkan masalah**
- **Berani Mengambil Keputusan**
- **Berkomunikasi dengan baik, ramah dan santun**
- **Disiplin**
- **Sabar**
- **Semangat, gigih/ bekerja keras, pantang menyerah**
- **Kerja sama**
- **Kreatif dan inovatif**
- **Cinta Tanah Air**

IDENTIFIKASI ATRIBUT *SOFT SKILLS*

- ***Atribut soft skills yang dominan di lapangan kerja:*** inisiatif, etika, berfikir kritis, kemauan belajar, kometmen, motivasi, bersemangat, dapat diandalkan, komunikasi lisan, kreatif, kemampuan analitis, dapat mengatasi stres, manajemen diri, menyelesaikan persoalan, dapat meringkas, bekerja sama, fleksibel, kerja dalam tim, mandiri mendengarkan, tangguh, berargumentasi logis, manajemen waktu, dan humor.

ATRIBUT-ATRIBUT *SOFT SKILLS* YANG BANYAK BERPERAN DI DUNIA KERJA

- **Inisiatif**
- **Integritas**
- **Berfikir kritis**
- **Kemauan untuk belajar**
- **Komitmen**
- **Motivasi untuk meraih prestasi**
- **Antusias**
- **Kemampuan berkomunikasi**
- **Handal (reliable)**
- **Berkreasi**

LANJUTAN

- **Dapat bekerja sama**
- **Mampu mengelola stres**
- **Mampu menghadapi pekerjaan yang mendesak**
- **Jujur, inovatif dan kreatif**
- **Mandiri , sedikit bimbingan**
- **Memiliki ketaatan dalam beribadah**

KOMPETENSI UTAMA MENURUT KALANGAN INDUSTRI

(PROF. MUCHLAS SAMANI 2002)

- JUJUR
- DISIPLIN
- TANGGUNG JAWAB
- KERJA SAMA
- MEMECAHKAN MASALAH
- PENGUASAAN BIDANG KERJA

PERSYARATAN YANG SERING DIMINTA OLEH PERUSAHAAN

- **Dapat bekerja sama dalam tim**
- **Mampu berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan**
- **Mampu menghadapi pekerjaan yang mendesak**
- **Mampu mengelola stres**
- **Mampu beradaptasi**
- **Memiliki inisiatif, sikap dan integritas pada perusahaan**
- **Jujur, inovatif, dan kreatif**

BAGAIMANA GURU HARUS
MENGEMAS DALAM KURIKULUM /
MATA PELAJARAN KEJURUAN PKK ?

MENJADI KONSUMEN YANG SMART

- PENINGKATKAN PENGETAHUAN BARANG/ BAHAN
- PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG BIJAKSANA
- PENGELOLAAN WAKTU / MENGGALI POTENSI UNTUK MENAMBAH PENGHASILAN
- PENGELOLAAN WAKTU YANG EFEKTIF/ MEMANFAATKAN WAKTU LUANG
- CINTA TANAH AIR DAN BANGSA (GIZI KELUARGA, PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL)

MANAJEMEN WAKTU

KEGIATAN	SANGAT MENDESAK	MENDESAK	TIDAK MENDESAK
SANGAT PERLU			
PERLU			
TIDAK PERLU			

BAGAIMANA MENJAGA KEPUASAN KONSUMEN

- MEMPELAJARI KARAKTERISTIK KONSUMEN
- UPAYA-UPAYA MEMBUAT KONSUMEN BETAH MENJADI PELANGGAN SUATU USAHA JASA BOGA, JASA BUSANA, JASA TATA RIAS DAN KECANTIKAN.

KARAKTERISTIK KONSUMEN

- Pelanggan yang teliti dan kurang teliti
- Pelanggan yang ragu-ragu
- Pelanggan yang ekonomis
- Pelanggan yang pelit
- Pelanggan yang fanatik
- Pelanggan yang pendiam dan pasif
- Pelanggan yang ramah
- Pelanggan yang tegas
- Pelanggan yang selektif

MENGIKUTI PROSEDUR K3 PADA SAAT BEKERJA ATAU PRAKTEK

- a. IDENTIFIKASI DAN KONTROL *HAZARD*
- b. KEADAAN DARURAT, APKAR, DAN *INJURY* (CEDERA)/
KECELAKAAN (*ACCIDENT*)
- c. PENGGUNAAN PAKAIAN DAN APD.
- d. *ERGONOMIC*/TEMPAT DUDUK, PENGANGKAT, DAN *PREPERING*
YANG AMAN DAN NYAMAN
- e. KEAMANAN DOKUMEN, UANG TUNAI, DAN INDIVIDU
- f. SISTIM KONTROL UTAMA
- g. P3K
- h. PERATURAN K3 No 1 tahun 1970

KRITERIA UNJUK KERJA MENGIKUTI PROSEDUR K3

(STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA)

Mengikuti prosedur K3 di tempat kerja

1. Prosedur K3 diikuti secara benar
2. Alat dan sarana K3 dikuasai cara pengoperasiannya

Menangani situasi darurat

1. Situasi darurat yang potensial segera dikenali dan tindakan yang dibutuhkan diambil dalam ruang lingkup tanggung jawab individu
2. Prosedur mengatasi keadaan darurat diikuti secara benar sesuai dengan prosedur perusahaan

Menjaga standar K3 perorangan yang aman

1. Kebersihan diri (Personal hygiene) dan seragam kerja dijaga sesuai prosedur K3
2. Kebersihan tempat kerja dijaga sesuai prosedur K3
3. Kebersihan lingkungan kerja dijaga sesuai prosedur K3

KRITERIA UNJUK KERJA MELAKUKAN PELAYANAN PRIMA

Melakukan komunikasi di tempat kerja

1. Komunikasi dengan pelanggan eksternal dilaksanakan secara profesional
2. Bahasa digunakan dengan intonasi yang baik
3. Bahasa tubuh digunakan secara alami/ natural
4. Perbedaan pendapat yang ada dicarikan solusi yang fleksibel dan menyenangkan bagi semua pihak

Memberikan bantuan untuk pelanggan

1. Komunikasi dilakukan secara ramah, sopan dan menginformasikan pengetahuan produk dengan tepat
2. Seluruh permintaan pelanggan yang diterima dipenuhi sesuai waktu yang telah disepakati
3. Peningkatan kualitas layanan diidentifikasi dan dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi
4. Keluhan pelanggan ditangani secara positif, ramah dan sopan
5. Keluhan segera ditindaklanjuti oleh orang yang tepat sesuai dengan keluhannya

LANJUTAN

Menjaga standar prestasi personal

1. Standar kualitas prestasi personal dilakukan dengan mempertimbangkan lokasi kerja, K3, persyaratan prestasi khusus untuk fungsi kerja tertentu dan penataan personal yang pantas dan tepat
2. Standar kualitas prestasi personal diperbaharui secara berkala untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang prima

Melakukan pekerjaan secara tim

1. Kepercayaan, dukungan dan hormat diperlihatkan kepada anggota tim dalam aktifitas sehari – hari
2. Perbedaan sosial dalam tim diakomodasikan antar sesama anggota tim
3. Tujuan kerja tim disepakati dan dilaksanakan secara bersama
4. Tanggung jawab individu dan tugas – tugas diidentifikasi, diprioritaskan dan diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan
5. Umpan balik dan informasi dipertimbangkan dari anggota tim lain

No.	Klasifikasi Hazard					
	Mekanik	Fisik	Kimia	Biologi	Ergonomic	Psikososial
1	Terjepit	Kebisingan	Cairan	Serangga	Sikap tubuh	Rutinitas
2	Tertusuk	Getaran	Debu	Tengau	Angkat Junjung	Tekanan kerja
3	Tertindi	Radias	Asap	Lumut	Gerakan berulang	Kebosanan
4	Terpeleset	Temperatur	Serat	Ragi	Pencahayaann	Komunikasi
5	Terpelanting	Listrik	Kabut	Jamur	Lay out	Kerjasama
6	Tergores	Polusi udara	Gas	Bakteri	Bio ritme	Gaji
7		Kebakaran	Uap	Virus	Disain kontak manusia mesin	Hubungan atasan bawahan
8		Tenggelam				

Sediakan P3K
demi keselamatan kerja



Kenakan
MASKER
saat menjahit





**IKAT RAMBUT
DENGAN RAPI
SAAT MENJAHIT**



**SELALU
KONSENTRASI**
saat berhadapan dengan mesin



**GUNAKAN
PELINDUNG MATA
UNTUK KENYAMANAN CUSTOMER**



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN • D.33.JIK.09



**Tetap
Manis**
dengan
Baju
Praktik



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN • D.33.JIK.09

KLIEN SENGSA = REJEKIPUN SIRNA
perhatikan jarak steam dengan kepala customer



Nyaman kan ??
atur jarak posisi steam yang benar, supaya aman.





**LAPORKAN SEGERA
JIKA ADA KERUSAKAN**

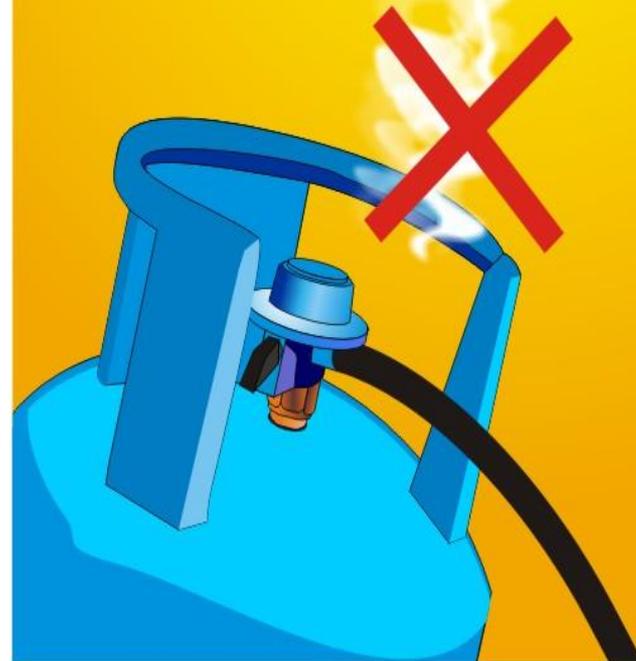
JANGAN ABAIKAN MASALAH KECIL



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN • D.33.JIK.09

**HATI HATI !!
GAS BOCOR**

PERIKSALAH SECARA RUTIN



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN • D.33.JIK.09

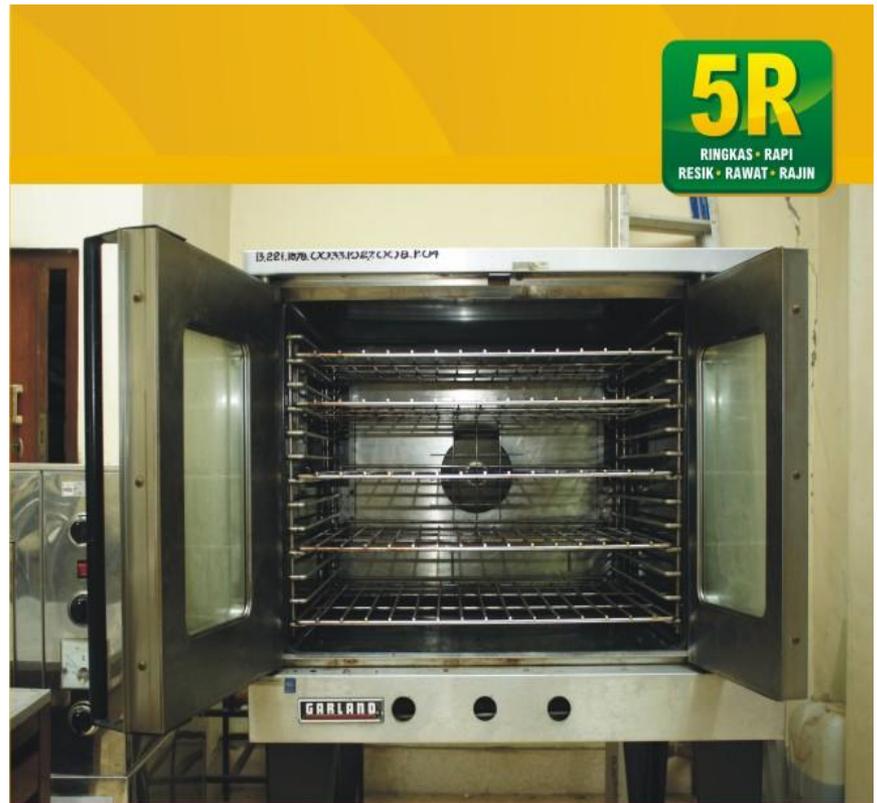


senangnya hati
kalau semuanya rapi...



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

D.33.JIK.09



5R
RINGKAS • RAPI
RESIK • RAWAT • RAJIN

**JAGA KEBERSIHAN
Setelah Praktikum**



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

D.33.JIK.09



What are risk factors the environment imposes on the worker?



What risk factors does the job itself (equipment, tools, procedures) bring to work? What actions or movements are required to complete a task?



What risk factors does the job itself (equipment, tools, procedures) bring to work? What actions or movements are required to complete a task?

Jaga Komitmen



**Keberhasilan Anak Didik,
Keberhasilan Kita Juga**









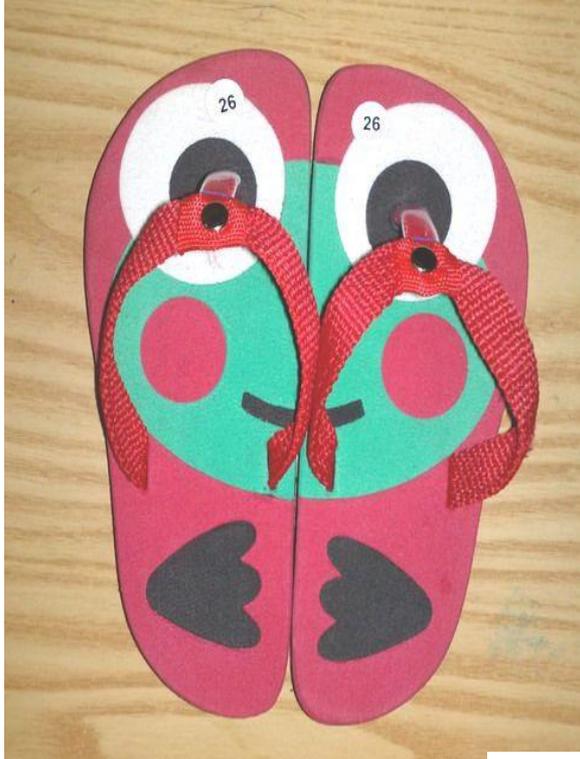












Rp 12.500 / set

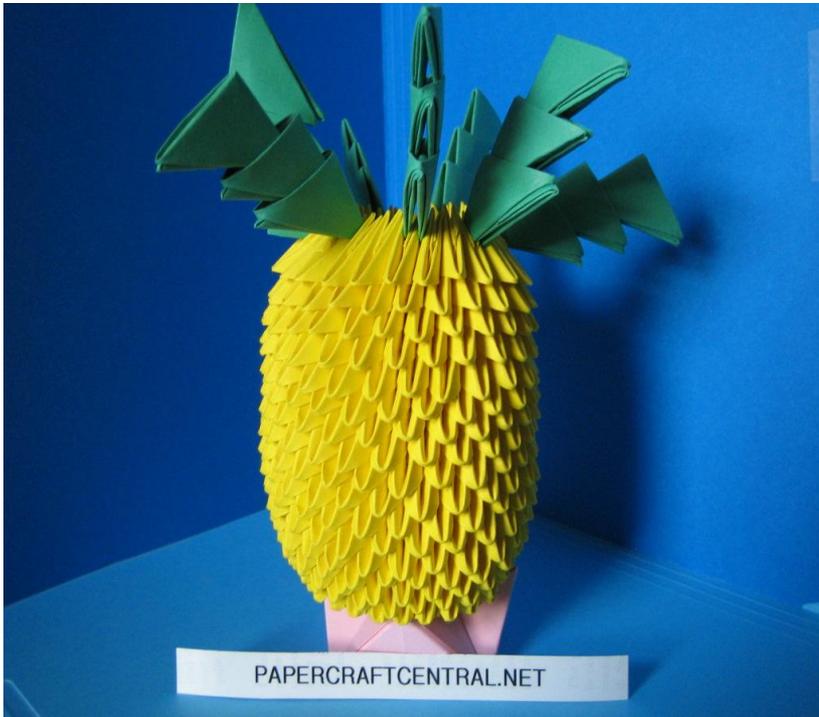
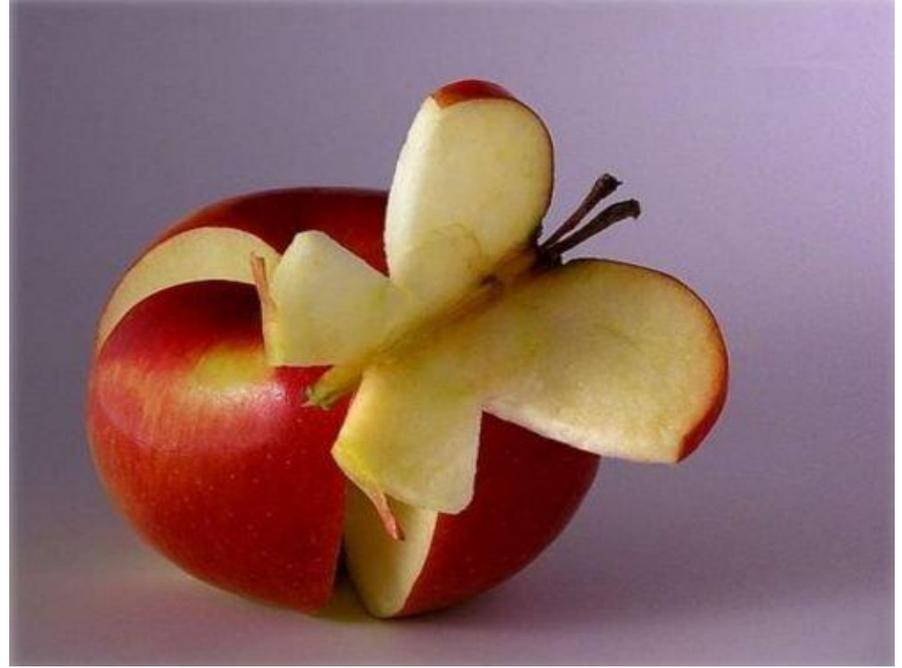


Tutup Gelas Hias isi 6 pcs

















PAPERCRAFTCENTRAL.NET







The Kintamani

The Semur Delight



BOUQUET
BERIM

37 X 25 X 11 Cm



VALENT

38 X 30 X 11 Cm



SANTA FE

37 X 25 X 11 Cm



ANDROGYN

38 X 35 X 11 Cm



AVOCADO

37 X 25 X 11 Cm



RAISIN

37 X 25 X 11 Cm



FLAT
SHOES

36 X 27 X 11 Cm



JAPIT

36 X 27 X 11 Cm



PINKY
BOTTON

37 X 25 X 11 Cm



Aurora



Brown Olive



Community



Holiday



Party



Protonema



Retro



Ship



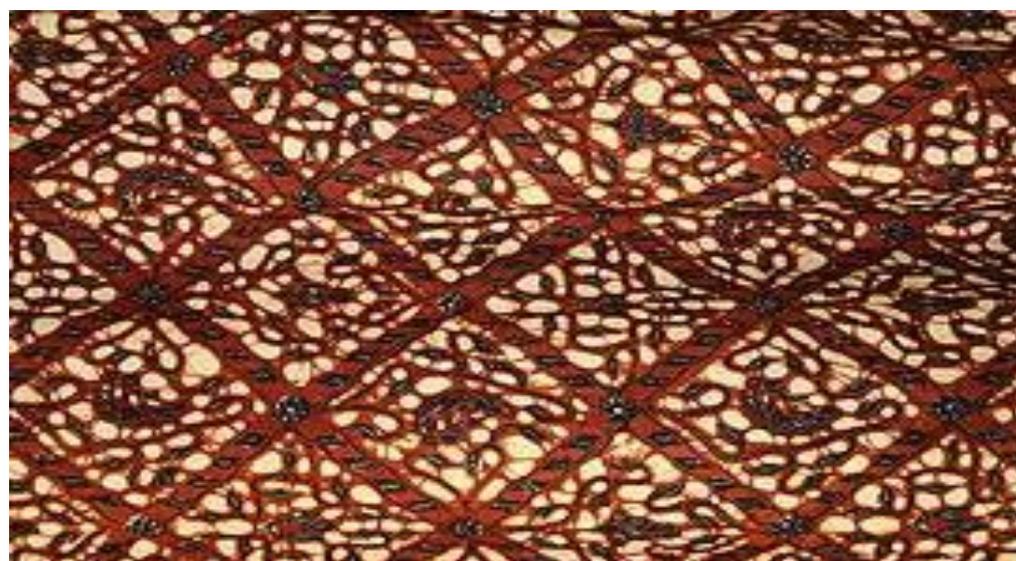


cv Hasanah Sarong / pareo



From www.shambala.com "Floral Patterns" CD & Book







MULA

BANTU

TATA

RAMU

RAKIT

TERAP

PANDEGA

BANTARA

LAKSANA

10 TKK WAJIB

1. TIKU
2. PANGKALAN BANTU
3. PANGKALAN
4. KUDA MUDA
5. BANGUNAN
6. PANGKALAN
7. PANGKALAN
8. KUDA MUDA
9. PANGKALAN
10. KUDA MUDA

duniasekolah





富豪制衣
83767979





Terima kasih

**Tetap tersenyum dan sukses selalu
amin**